

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2003:84), "Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan dalam melakukan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan/asosiatif dengan hubungan variabel yang bersifat kausal. Karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:9), bahwa "Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan variabel yang bersifat kausal merupakan hubungan sebab akibat, bila X maka Y"

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian Deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam Nazir (2003:54) dikatakan bahwa:

”Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2007:32) variabel diartikan sebagai ”Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Di dalam POPS (2007:21) ”Operasionalisasi dalam penelitian merupakan penjelasan mengenai dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu beban pemeliharaan sarana gerak kereta api sebagai variabel bebas dan laba operasional sebagai variabel terikat. Variabel-variabel tersebut apabila didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep maka akan terlihat seperti berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|--|---|--------------|
| Variabel Bebas Beban Pemeliharaan sarana gerak kereta api | Beban untuk melakukan pemeliharaan sarana gerak kereta api | Jumlah realisasi beban pemeliharaan sarana gerak pada masing-masing periode yang terdapat dalam laporan laba rugi yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Kereta • Gerbong • Lokomotif | Rasio |
| Variabel Terikat Laba Operasional | Laba operasional merupakan laba yang diperoleh dari selisih antara pendapatan operasional dan beban operasional. | Jumlah realisasi laba operasional pada masing-masing periode yang terdapat dalam laporan laba rugi. | Rasio |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dengan pengertian tersebut maka populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi PT. Kereta Api DAOP 2 Bandung semenjak perubahan bentuk perusahaan menjadi Perusahaan Terbatas (PT).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel karena pertimbangan tertentu. Di antaranya karena hasil penelitian ini keberlakuannya hanya untuk perusahaan yang diteliti di tahun penelitian ini dilakukan dan analisis lebih jauh yang dilakukan terhadap informasi yang diteliti hanya terbatas untuk PT. Kereta Api DAOP 2 Bandung saja.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi perusahaan kereta api DAOP 2 Bandung dari tahun 2003 hingga 2007 yang pelaporannya dilakukan setiap tiga bulan sekali (triwulanan). Adapun alasan diambilnya sampel ini adalah karena terkait dengan hambatan dalam memperoleh data untuk tahun sebelum tahun 2003, dan alasan lainnya adalah karena data yang dijadikan sampel merupakan data yang paling mutakhir sehingga diharapkan dapat menjelaskan kondisi terakhir perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dengan teknik ini, data yang dibutuhkan diperoleh melalui tempat penelitian meliputi dokumen laporan keuangan. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:231) bahwa "metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya"

Setelah data berupa laporan keuangan diperoleh, selanjutnya peneliti menelaah laporan keuangan berupa laporan laba rugi milik perusahaan kereta api DAOP 2 Bandung dari tahun 2003 hingga 2007 terutama informasi tentang laba operasional dan beban pemeliharaan sarana geraknya yang dilaporkan setiap tiga bulan sekali.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan hal penting yang harus dilakukan peneliti setelah data diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai upaya peneliti dalam menganalisis data yang ada, sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian ini. Seperti yang diungkapkan oleh Iqbal Hasan (2006:30) bahwa "...tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian"

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data yang telah terkumpul yang disajikan dalam bentuk angka, sehingga teknik analisis data untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Adapun langkah dalam pengolahan data yang dilakukan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan berupa laporan keuangan terutama laporan laba rugi yang dilaporkan setiap tiga bulan sekali.
2. Mengelompokkan data tentang beban pemeliharaan sarana gerak yang telah dikeluarkan perusahaan selama periode 2003 hingga 2007.
3. Menghitung besarnya perolehan laba operasional yang berhasil diperoleh perusahaan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan antara pendapatan operasional dengan beban operasionalnya.
4. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 12 for windows*.
5. Menarik kesimpulan tentang bagaimana pengaruh antara beban pemeliharaan terhadap laba operasional dengan melihat hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban pemeliharaan sarana gerak terhadap laba operasional dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dengan *Product Moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:274})$$

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik product moment, maka nilai r_{xy} dapat diinterpretasikan dari tabel interval nilai koefisien korelasi berikut ini:

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

| No | Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|----|------------------|---------------------------------|
| 1 | KK = 0 | Tidak ada |
| 2 | 0,00 < KK ≤ 0,20 | Sangat rendah atau lemah sekali |
| 3 | 0,20 < KK ≤ 0,40 | Rendah atau lemah tapi pasti |
| 4 | 0,40 < KK ≤ 0,70 | Cukup berarti atau sedang |
| 5 | 0,70 < KK ≤ 0,90 | Tinggi atau kuat |
| 6 | 0,90 < KK < 1,00 | Sangat tinggi atau kuat sekali |
| 7 | KK = 1,00 | Sempurna |

(Iqbal Hasan, 2006:44)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan, peneliti melakukannya dengan menggunakan uji statistik. Adapun pengujian statistiknya adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment*.

Di dalam Iqbal Hasan (2006:43) diungkapkan bahwa:

”Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan”.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa beban pemeliharaan sarana gerak kereta api berpengaruh negatif terhadap laba operasional perusahaan, maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan bentuk/arah hubungan koefisien korelasi yang dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau $(-1 \leq KK \leq +1)$. Di dalam Iqbal Hasan (2006:44) dinyatakan bahwa:

1. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
2. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
3. Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan adanya korelasi.
4. Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.